

**CONTENT ANALYSIS PEMBERITAAN KOMISI PEMBERANTASAN
KORUPSI VERSUS POLRI DALAM SURAT KABAR HARIAN
SOLOPOS EDISI OKTOBER 2012**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



PRABOWO BUDHI SANTOSO

A.220090024

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

i

PERSETUJUAN

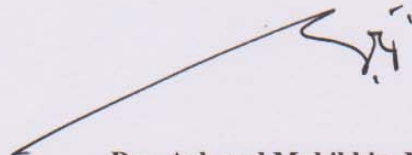
**CONTENT ANALYSIS PEMBERITAAN KOMISI PEMBERANTASAN
KORUPSI *VERSUS* POLRI DALAM SURAT KABAR HARIAN
SOLOPOS EDISI OKTOBER 2012**

Diajukan Oleh:

PRABOWO BUDHI SANTOSO
NIM A.220090024

Telah Disetujui untuk Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pembimbing



Drs. Achmad Muhibbin, M.Si
NIK. 411

**CONTENT ANALYSIS PEMBERITAAN KOMISI PEMBERANTASAN
KORUPSI *VERSUS* POLRI DALAM SURAT KABAR HARIAN
SOLOPOS EDISI OKTOBER 2012**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

PRABOWO BUDHI SANTOSO
A 220090024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari/ tanggal, Kamis 07 Februari 2013

dan dinyatakan telah memenuhi syarat..

1. Drs. Achmad Muhibbin, M.Si (.....)
2. Dra. Hj. Sri Gunarsih, SH.,MH (.....)
3. Drs. Achmad Muthali'in, M.Si (.....)

Surakarta, Februari 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak/dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 25 Januari 2013

PRABOWO BUDHI SANTOSO
NIM. A.220090024

MOTTO

- ❖ Terdapat keuntungan praktis dari membuat beberapa kesalahan awal dalam hidup (Thomas Henry Huxley).

- ❖ Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Q.S Ar'Radl:11).

- ❖ Selagi orang ragu karena merasa rendah diri, ada orang lain yang sibuk membuat kesalahan dan berhasil menjadi lebih unggul (Henry Clink).

- ❖ Bukannya kamu gagal, hanya tidak menemui sesuatu yang lain lagi (Alexander Graham Bell).

- ❖ Kegagalan adalah peluang untuk memulai lebih pintar (Henry Ford).

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas nikmat, rahmat serta hidayahnya. Shalawat serta salam senantiasa dipanjkatkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Penulis sangat bersyukur karena telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “*Content Analysis Pemberitaan Komisi Pemberantasan Korupsi Versus Polri dalam Surat Kabar Harian Solopos Edisi Oktober 2012*”.

Penyusunan skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan guna memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini namun atas bantuan dari berbagai pihak hambatan tersebut Alhamdulillah dapat teratasi. Untuk itu pada kesempatan kali ini, penulis menghaturkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Sofyan Anif, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah berkenan memberikan ijin dalam melakukan penelitian.
2. Ibu Dra. Hj. Sri Arfiah, SH, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Bapak Drs. Achmad Muthali'in, M.Si selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta serta sebagai penguji III.
4. Bapak Drs. Achmad Muhibbin, M.Si selaku pembimbing akademik serta pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan tanggungjawab dalam membimbing penulis hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Dra. Hj. Sri Gunarsih, SH.,M.H selaku Dosen penguji II yang telah menyempatkan waktunya untuk menguji, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak/ Ibu Dosen PPKn yang telah memberikan ilmunya bagi perkembangan pengetahuan, sehingga penulis dapat mencapai gelar sarjana S-1.
7. Bapak Priyono selaku pegawai bagian Pusat Dokumentasi Solopos yang telah memberikan informasi mengenai sejarah dan perkembangan Harian Umum Solopos.
8. Berbagai pihak yang telah membantu penulis demi kelancaran penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha mencurahkan segala daya dan kemampuan seoptimal mungkin dengan harapan skripsi ini dapat memenuhi persyaratan sebagai suatu karya ilmiah yang baik dan bermanfaat. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis, juga menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan dan jauh dari

kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Di samping itu penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi majunya pendidikan khususnya kemajuan Pendidikan Kewarganegaraan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Surakarta, 25 Januari 2013

Penulis

PRABOWO BUDHI SANTOSO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5

E. Daftar Istilah	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Lembaga Komisi Pemberantasan Korupsi	8
1. Latar Belakang Pembentukan Komisi Pemberantasan Korupsi.	8
2. Visi, Misi dan Tujuan Komisi Pemberantasan Korupsi	9
3. Kedudukan Komisi Pemberantasan Korupsi	11
4. Tugas Komisi Pemberantasan Korupsi	11
5. Asas Komisi Pemberantasan Korupsi	12
6. Kewajiban Komisi Pemberantasan Korupsi	13
7. Wewenang Komisi Pemberantasan Korupsi	13
8. Peraturan perundangan yang berkaitan dengan Komisi Pemberantasan Korupsi	14
B. Lembaga Kepolisian Negara Republik Indonesia	17
1. Latar Belakang Pembentukan Kepolisian Negara Republik Indonesia	17
2. Visi dan Misi Kepolisian Negara Republik Indonesia	18
3. Kedudukan Kepolisian Negara Republik Indonesia	19
4. Tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia	19
5. Wewenang Kepolisian Negara Republik Indonesia	20

6. Persamaan Kewenangan Komisi Pemberantasan Korupsi	23
7. Indikator Pemberitaan Perseteruan antara Komisi Pemberantasan Korupsi dengan Polri	24
C. Surat Kabar	24
D. Teks Berita	26
E. Surat Kabar Sebagai Media Penyebar Informasi Umum	27
F. Kajian Penelitian yang Relevan	28
G. Kerangka Pemikiran	30
H. Desain Penelitian	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	32
B. Content Analysis	33
C. Jenis Penelitian	34
D. Objek Penelitian	37
E. Sumber Data	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Instrumen Penelitian	38
H. Validitas dan Reliabilitas Data	39
I. Teknik Analisis Data	40
J. Unit Analisis	42

K. Analisis Data	42
L. Prosedur Penelitian	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Harian Umum Solopos	47
1. Sejarah Singkat Solopos	47
2. Profil Perusahaan	49
3. Visi dan Misi Solopos	50
4. Rubrikasi atau Penampilan Halaman	51
5. Profil Pembaca	57
6. Pertumbuhan Solopos	60
B. Analisis Isi Berita	61
1. Penyidikan Kasus Korupsi Simulator SIM dengan Tersangka Irjen Djoko Susilo	64
2. Keberadaan Penyidik Kepolisian di KPK	87
3. Penangkapan Penyidik Kompol Novel Baswedan	95
4. Pelemahan Lembaga Komisi Pemberantasan Korupsi	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	121
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	125

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perincian Kegiatan Penelitian	32
Tabel 2 Seksi I Rubrikasi Solopos Edisi Harian	51
Tabel 3 Seksi II Rubrikasi Solopos Edisi Harian	53
Tabel 4 Seksi I Rubrikasi Solopos Minggu	55
Tabel 5 Seksi II Rubrikasi Hobi Solopos Minggu	56
Tabel 6 Presentase Cakupan Peredaran Solopos	58
Tabel 7 Pengelompokan Pembaca Solopos Berdasarkan Usia	59
Tabel 8 Pengelompokan Pembaca Solopos Berdasarkan Tingkat Pendidikan	59
Tabel 9 Pengelompokan Pembaca Solopos Berdasarkan Pekerjaan	60
Tabel 10 Berita KPK <i>Versus</i> Polri Bulan Oktober 2012 di Harian Umum Solopos	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Organisasi dan Tata Kerja KPK	16
Gambar 2 Logo Kepolisian Negara Republik Indonesia	22
Gambar 3 Struktur Organisasi Kepolisian Negara Republik Indonesia ..	23
Gambar 4 Rancangan atau Desain Penelitian	31
Gambar 5 Komponen Analisis Data: Model Alir	41
Gambar 6 Pidato Presiden	65
Gambar 7 Rombongan Penyidik Polri	74
Gambar 8 Berkas Perkara Simulator SIM	85
Gambar 9 Demonstrasi	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Mohon Ijin Observasi

Lampiran 2. Surat Mohon Ijin Riset

Lampiran 3. Jadwal Bimbingan dan Uraian Hasil Pembimbingan

Lampiran 4. Teks Berita

Lampiran 5. Kutipan Pasal-pasal dari Undang-undang Terkait

ABSTRAK

CONTENT ANALYSIS PEMBERITAAN KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI *VERSUS* POLRI DALAM SURAT KABAR HARIAN SOLOPOS EDISI OKTOBER 2012

Prabowo Budhi Santoso, A220090024, Program Studi Pendidikan Pancasila
dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, xix + 176
Halaman (Termasuk Lampiran)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Content* atau isi yang terkandung dalam pemberitaan Komisi Pemberantasan Korupsi *versus* POLRI dalam surat kabar harian Solopos edisi Oktober 2012. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang penjabarannya dengan menggunakan analisis isi untuk mendapatkan makna yang terdapat dalam media surat kabar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Pemberitaan perseteruan antara Komisi Pemberantasan Korupsi dengan Polri dimulai setelah terjadinya penyerbuan beberapa petugas Polisi dari Polda Bengkulu yang dibantu Polda Metro Jaya untuk menangkap penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi Kompol Novel Baswedan. Sebuah opini dapat menyatakan bahwa di dalam Kepolisian terdapat banyak oknum perwira menengah dan bahkan sampai para petinggi yang tidak pro terhadap pemberantasan korupsi. Itu artinya Kepolisian telah mencoreng mukanya sendiri. Penilaian negatif terhadap institusi Polri juga dapat dilihat dari penyerahan berkas perkara yang terkesan berbelit-belit. Penilaian lain dari kejadian ini, bahwa kasus simulator SIM tidak hanya dilakukan perwira Polisi saja namun secara keseluruhan melibatkan para petinggi-petinggi Polri. Adanya anggapan dalam menghambat penyidikan yang dilakukan oleh Polri memberi kesan bahwa institusi ini menjadi tempat para koruptor.

Kepolisian seharusnya bisa tanggap dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat. Sikap untuk ingin tetap menangani kasus simulator dianggap sebagai cara untuk melindungi dirinya sendiri. Perseteruan antara KPK *versus* Polri apabila diteruskan maka bisa dipastikan yang mendukung institusi KPK akan menang, apabila Presiden Susilo Bambang Yudoyono tidak melakukan tindakan yang cepat.

Kata Kunci: *Content Analysis*, Pemberitaan, KPK, Polri, Solopos.

Surakarta, 25 Januari 2013

Penulis

PRABOWO BUDHI SANTOSO